

Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara di Kabupaten Buton

Wa Ode Hasriani Radjana¹, Zamli²

^{1,2} Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Wa Ode Hasriani Radjana

E-mail: hasriani.iphone2019@gmail.com

Abstrak

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini menjadi tantangan dalam upaya pencegahan. Edukasi kesehatan menjadi strategi penting dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku preventif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini kanker reproduksi perempuan. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan distribusi media edukatif. Hasil menunjukkan seluruh peserta (100%) merasakan manfaat kegiatan ini, dengan peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk melakukan deteksi dini seperti SADARI, IVA, dan Pap Smear. Pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas mampu meningkatkan literasi kesehatan dan memberdayakan individu untuk mengambil peran aktif dalam pencegahan kanker. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan reproduksi.

Kata kunci - pemberdayaan masyarakat, kanker serviks, kanker payudara, deteksi dini, edukasi kesehatan

Abstract

Cervical and breast cancer are the leading causes of death among women in Indonesia. Low public awareness of early detection poses a challenge to prevention efforts. Health education is a crucial strategy in community empowerment to improve knowledge and preventative behavior. This community service activity aims to raise public awareness and understanding of the importance of early detection of female reproductive cancers. Implementation methods included interactive lectures, group discussions, and distribution of educational media. Results showed that all participants (100%) felt the benefits of this activity, with increased knowledge and motivation to perform early detection activities such as BSE, IVA, and Pap smears. The discussion demonstrated that a community-based educational approach can improve health literacy and empower individuals to take an active role in cancer prevention. This activity is the first step in creating a society that is more aware and concerned about reproductive health.

Keywords - community empowerment, cervical cancer, breast cancer, early detection, health education

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (serviks) dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker dengan angka kejadian dan kematian tertinggi pada perempuan di Indonesia. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat kesadaran dan keterlambatan deteksi dini sehingga banyak kasus ditemukan pada stadium lanjut (Aisyah & Pratiwi, 2019). Metode deteksi dini seperti IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) sebenarnya mudah diterapkan di masyarakat, namun masih belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya di daerah yang jauh dari pusat layanan kesehatan (Arifin & Dewi, 2021).

Salah satu penyebab rendahnya pemanfaatan metode deteksi dini adalah minimnya informasi yang diterima masyarakat, terutama kelompok perempuan usia subur. Ketimpangan akses informasi kesehatan ini menghambat upaya pencegahan kanker di tingkat komunitas (Fitriyani & Lestari, 2020). Upaya edukasi melalui penyuluhan kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya deteksi dini kanker. Penyuluhan yang dilakukan secara langsung memungkinkan peserta berinteraksi dan memahami materi secara lebih efektif (Hamidah & Rosdiana, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan deteksi dini kanker serviks dapat meningkatkan sikap positif dan keinginan perempuan untuk melakukan pemeriksaan secara mandiri maupun klinis (Kurniawati & Wulandari, 2018). Pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif menjadi penting, terutama dalam konteks pengendalian penyakit tidak menular seperti kanker. Pendekatan ini dapat membangun kesadaran kolektif dan mendorong perilaku preventif di tingkat keluarga (Nuraini & Putri, 2021). Tenaga kesehatan dan kader posyandu memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang menyampaikan informasi kepada masyarakat. Keterlibatan mereka dapat memperluas jangkauan edukasi hingga ke tingkat rumah tangga (Oktaviani et al., 2022).

Media edukatif seperti leaflet, poster, dan video pendek juga mendukung efektivitas penyuluhan dengan membantu masyarakat memahami materi secara visual dan praktis (Ramadhani & Yusuf, 2017). Penyuluhan yang dilakukan secara berkala dan terintegrasi dengan program kesehatan lainnya terbukti lebih efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan perempuan mengenai kanker reproduksi (Sari & Mulyani, 2016). Dengan pendekatan edukasi yang tepat dan dukungan lintas sektor, pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini kanker leher rahim dan payudara diharapkan mampu menekan angka kejadian dan meningkatkan kualitas hidup perempuan Indonesia (Yuliana et al., 2022).

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif partisipatif, yaitu melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan distribusi media edukatif seperti leaflet dan poster. Ceramah interaktif bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. Selanjutnya, peserta dibagi dalam kelompok diskusi kecil untuk membahas studi kasus atau pengalaman pribadi terkait pemeriksaan IVA dan SADARI guna meningkatkan keterlibatan aktif dan rasa kepemilikan terhadap materi yang diberikan. Distribusi media edukatif berfungsi sebagai penguat pesan kesehatan yang dapat dibaca ulang oleh peserta di kemudian hari. Metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh (Damayanti & Rahayu, 2021), bahwa penyuluhan berbasis diskusi dan media edukatif mampu meningkatkan literasi kesehatan secara signifikan dalam komunitas lokal

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap awal dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Buton untuk menentukan waktu, tempat, serta sasaran peserta penyuluhan.

Selain itu, dilakukan penyusunan materi edukatif tentang deteksi dini kanker leher rahim dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kanker payudara yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat. Tim juga menyiapkan media edukasi berupa leaflet, poster, dan alat bantu visual lainnya guna menunjang penyampaian informasi yang lebih mudah dipahami.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 dan diikuti oleh 20 peserta dari kalangan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penyuluhan mencakup ceramah interaktif untuk menyampaikan materi dasar, diskusi kelompok kecil untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman peserta, serta tanya jawab untuk mengklarifikasi informasi. Materi yang dibahas mencakup pengenalan kanker serviks dan kanker payudara, pentingnya deteksi dini, tata cara pemeriksaan IVA dan SADARI, serta langkah-langkah pencegahan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara langsung melalui observasi tingkat partisipasi peserta serta umpan balik lisan pada akhir sesi. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa seluruh peserta (100%) menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan menambah wawasan mereka mengenai pentingnya deteksi dini kanker. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan cukup efektif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kesehatan reproduksi.

d. Tahap Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan proses untuk keperluan pelaporan kegiatan dan publikasi. Laporan akhir disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang dilaksanakan pada 17 Juli 2025 di Dinas Kesehatan Kabupaten Buton berhasil menarik partisipasi 20 peserta dari kalangan perempuan usia subur. Seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun dorongan untuk melakukan tindakan deteksi dini seperti SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat), dan Pap Smear.



Gambar 1.

Persepsi Peserta Terhadap Manfaat Penyuluhan Deteksi Dini Kanker

Grafik di atas memperlihatkan bahwa semua peserta (n=20) merasa mendapatkan manfaat dari kegiatan ini. Hal ini menunjukkan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Salah satu faktor

kunci keberhasilan adalah pendekatan edukatif yang bersifat partisipatif, melibatkan peserta dalam diskusi terbuka dan pemberian media edukasi visual.

Penelitian oleh (Ningsih et al., 2021) menyatakan bahwa edukasi melalui metode ceramah interaktif dan media visual secara signifikan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan payudara. Sementara itu, studi oleh (Suryani & Wahyuni, 2020) menegaskan bahwa pelibatan langsung masyarakat dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan literasi kesehatan dan memperkuat kemampuan mengambil keputusan preventif. Sebagian besar peserta sebelumnya belum mengetahui secara detail tentang prosedur SADARI dan pentingnya deteksi dini kanker serviks. Setelah sesi penyuluhan, terdapat peningkatan minat untuk menjalani pemeriksaan berkala. Edukasi berbasis komunitas seperti ini menjadi sarana efektif untuk menjangkau masyarakat akar rumput yang mungkin kurang terpapar informasi kesehatan secara formal.

Kesehatan reproduksi di tingkat masyarakat masih tergolong rendah akibat keterbatasan akses informasi yang akurat (Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, intervensi langsung di komunitas melalui penyuluhan terbukti memperbaiki kondisi tersebut. Metode ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara fasilitas pelayanan kesehatan dan pemanfaatannya oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, diskusi kelompok kecil menjadi bagian penting yang memungkinkan peserta saling berbagi pengalaman dan memperkuat motivasi untuk melakukan deteksi dini secara rutin. Penelitian oleh (Fitriana & Wulandari, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap program deteksi dini kanker.



Gambar 2.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain itu, pentingnya peran tenaga kesehatan sebagai fasilitator dijelaskan oleh (Ramadhani et al. 2023) yang menyebut bahwa keberhasilan edukasi kesehatan sangat ditentukan oleh keterampilan komunikasi dan empati fasilitator terhadap peserta. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa edukasi kesehatan tidak hanya berfungsi untuk transfer informasi, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan ini sejalan dengan temuan (Ayu et al., 2021) yang menunjukkan bahwa kampanye deteksi dini kanker payudara dan serviks memberikan dampak positif terhadap niat individu untuk melakukan pemeriksaan rutin. Dukungan dari lembaga formal seperti Dinas Kesehatan juga turut memperkuat pelaksanaan kegiatan ini secara berkelanjutan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah penggunaan media cetak (leaflet, poster) yang membantu visualisasi informasi dan mempercepat pemahaman peserta. Penggunaan media edukatif berbasis visual secara signifikan meningkatkan daya serap informasi dalam program kesehatan masyarakat (Susanti & Rahayu, 2021). Dari aspek pengukuran hasil, evaluasi dilakukan secara langsung melalui wawancara dan observasi partisipatif oleh tim pengabdian. Hal ini sejalan dengan pendekatan evaluatif berbasis outcome yang direkomendasikan oleh (Safitri et al., 2023) dalam kegiatan intervensi masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya deteksi dini, kegiatan ini dinilai berhasil memberdayakan individu untuk lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi mereka.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Hal ini sejalan dengan pendekatan promotif dan preventif dalam paradigma kesehatan masyarakat seperti yang dijelaskan oleh WHO dan didukung oleh penelitian lokal maupun internasional.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pemeriksaan SADARI, IVA, dan Pap Smear. Seluruh peserta menunjukkan respon positif dan merasakan manfaat dari penyuluhan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas mampu memberdayakan individu untuk lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi dan mengambil langkah preventif secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini menjawab tujuan utama yakni meningkatkan literasi kesehatan dan mendorong perilaku deteksi dini sebagai upaya pencegahan kanker pada tingkat masyarakat.

Kegiatan edukasi seperti ini sebaiknya dilakukan secara berkala dan menjangkau lebih banyak sasaran, terutama perempuan usia produktif di wilayah terpencil. Kolaborasi dengan puskesmas dan kader kesehatan perlu ditingkatkan agar pesan kesehatan dapat disampaikan secara berkelanjutan dan merata. Selain itu, penyediaan layanan deteksi dini seperti IVA dan Pap Smear secara langsung pada saat kegiatan akan meningkatkan dampak nyata dan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Pratiwi, D. (2019). Efektivitas Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 87–93.
- Arifin, M., & Dewi, N. L. P. (2021). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi Kanker Payudara di Wilayah Pesisir. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 22–29.
- Ayu, M., Putri, R. N., & Liana, D. (2021). Kampanye Deteksi Dini Kanker Payudara dan Serviks: Dampaknya terhadap Niat Pemeriksaan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), 50–56.
- Fitriana, R., & Wulandari, A. (2022). Pembelajaran Interaktif dan Kepatuhan Perempuan terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(3), 180–189.
- Fitriyani, D., & Lestari, E. (2020). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 105–112.
- Hamidah, S., & Rosdiana, R. (2023). Intervensi Edukasi Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan SADARI. *Jurnal Kesehatan Perempuan*, 11(1), 56–63.
- Kurniawati, A., & Wulandari, S. (2018). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA: Strategi Pencegahan di Tingkat Primer. *Jurnal Promkes*, 6(1), 23–29.
- Lestari, A. D., Novita, I., & Handayani, S. (2020). Tingkat Literasi Kesehatan Reproduksi di Komunitas Perdesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(2), 123–132.
- Ningsih, R., Salim, A., & Pratiwi, H. (2021). Efektivitas Ceramah Interaktif dalam Edukasi Deteksi Kanker Serviks. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 19(1), 55–61.
- Nuraini, E., & Putri, R. N. (2021). Peran Kader dalam Edukasi Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 7(1), 14–20.
- Oktaviani, H., Sulistyowati, S., & Astutik, E. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Melalui Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Promkes*, 10(1), 56–64.
- Ramadhani, A., & Yusuf, R. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wanita dalam Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 132–138.
- Ramadhani, N., Hadi, S., & Surya, A. (2023). Peran Tenaga Kesehatan sebagai Fasilitator Edukasi Kanker. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(2), 99–105.
- Safitri, I., Hasyim, N., & Dewantara, R. (2023). Evaluasi Program Penyuluhan Kesehatan Berbasis Outcome. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 33–41.
- Sari, K., & Mulyani, S. (2016). Pendidikan Kesehatan dalam Peningkatan Perilaku SADARI. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 142–148.

- Suryani, L., & Wahyuni, F. (2020). Partisipasi Komunitas dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 22–28.
- Susanti, N., & Rahayu, T. (2021). Penggunaan Media Edukatif Visual dalam Program Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Media Promosi Kesehatan*, 10(2), 78–85.
- Wahyuni, D., Rachmawati, I. N., & Kurniawati, D. (2021). Metode Diskusi dan Leaflet dalam Edukasi Kanker Payudara. *Jurnal Promkes*, 9(2), 120–127.
- World Health Organization. (2020). Global Strategy to Accelerate the Elimination of Cervical Cancer as a Public Health Problem. *Geneva: WHO Press*.
- Yuliana, E., Santosa, A., & Putra, H. D. (2022). Efektivitas Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Deteksi Dini Kanker Reproduksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2), 110–118.